

ANALISIS DOSIS DAN EFEK SAMPING OBAT PADA PASIEN SIROSIS HATI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Sirosis hati merupakan penyakit yang terjadi ketika jaringan hati normal diganti oleh jaringan parut (fibrosis) sehingga fungsi hati terganggu. Kondisi ini memengaruhi cara tubuh memproses absorpsi, metabolisme, distribusi, dan ekskresi obat, sehingga dosis obat pada pasien sirosis hati perlu diatur dengan hati-hati untuk mencegah efek samping yang berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola dosis obat yang diberikan, mengidentifikasi efek samping yang sering muncul, dan menilai hubungan antara dosis obat dengan efek samping yang timbul pada pasien sirosis hati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pengambilan sampel secara purposive sampling dari data rekam medis pasien periode Januari–Juni 2024. Data yang dikumpulkan meliputi jenis obat, dosis obat, hasil pemeriksaan laboratorium, dan catatan efek samping yang ada. Data diolah secara univariat dan bivariat menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dosis bervariasi: spironolakton (60%), furosemid (80%), propranolol (66,66%), parasetamol (55,8%), dan carvedilol (75%). Sebanyak 71,7% pasien mengalami efek samping, dengan yang paling sering berasal dari antibiotik (21,7%), diuretik (17,7%), dan parasetamol (16%). Analisis Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dosis obat dan efek samping untuk carvedilol ($p=0,0$) dan spironolakton ($p=0,0$), sedangkan parasetamol ($p=0,31$) dan furosemid ($p=0,13$) tidak signifikan. Pasien dengan dosis yang tidak sesuai cenderung mengalami lebih banyak efek samping, meskipun tingkat signifikansinya berbeda pada tiap jenis obat. Pemberian obat pada pasien sirosis hati masih perlu ditingkatkan ketepatannya, terutama pada obat yang berisiko hepatotoksik, sehingga penyesuaian dosis berdasarkan fungsi hati sangat penting untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas terapi.

Kata Kunci: sirosis hati, dosis, efek samping, diuretik

ANALYSIS OF DRUG DOSAGE AND SIDE EFFECTS IN CIRRHOSIS PATIENTS IN THE INPATIENT ROOM OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

ABSTRACT

Cirrhosis of the liver is a disease that occurs when normal liver tissue is replaced by scar tissue (fibrosis), leading to impaired liver function. This condition affects the body's ability to process drug absorption, metabolism, distribution, and excretion, making careful dose adjustment necessary to prevent harmful side effects. This study aimed to examine drug dosing patterns, identify common side effects, and assess the relationship between drug dosage and adverse effects in cirrhotic patients. The research employed a descriptive-analytic method with purposive sampling from patient medical records during the period of January–June 2024. Data collected included types of drugs, dosages, laboratory test results, and documented side effects. Data were analyzed univariately and bivariately using Microsoft Excel. The results showed varying levels of dose appropriateness: spironolactone (60%), furosemide (80%), propranolol (66.66%), paracetamol (55.8%), and carvedilol (75%). A total of 71.7% of patients experienced side effects, most commonly from antibiotics (21.7%), diuretics (17.7%), and paracetamol (16%). Chi-Square analysis revealed a significant association between drug dosage and side effects for carvedilol ($p=0.0$) and spironolactone ($p=0.0$), while paracetamol ($p=0.31$) and furosemide ($p=0.13$) showed no significant association. Patients receiving inappropriate doses tended to experience more side effects, although the level of significance varied by drug type. Overall, drug administration in cirrhotic patients still requires improved accuracy, particularly for drugs with hepatotoxic potential, making dose adjustment based on liver function crucial to enhance the safety and effectiveness of therapy.

Keyword: Liver cirrhosis, Dosage, Side effects, Diuretics